



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MATA KULIAH		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Semantik		2014212044/ 2 Credits	Linguistik	2		09 Oktober 2021
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Kordinator	Kepala Program Studi	
		Dr. Yunis Effendri, M.Pd.		-	Dr. Heny Subandiyah, M.Hum	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-Programme Learning Outcome					
	PLO 3	Being responsible for any works in the field of Indonesian language and literature education independently by internalizing religious values, norms and academic ethics with a spirit of struggle and entrepreneurship				
	PLO 4	Mastering the basic concepts of language, literature, language and literary skills, language and literature research				
	PLO 14	Being able to analyze and apply theories, concepts, and approaches in Indonesian language and literature learning; and producing innovative learning designs for Indonesian language and literature learning process, including for foreign learners and inclusive children				
	Course Learning Outcomes (CLO)					
	CLO 1	Utilizing science and technology as a medium for analyzing, synthesizing, and evaluating the Indonesian meaning system;				
	CLO 2	Mastering the Indonesian meaning system so that it can be applied in language research and/or language learning;				
	CLO 3	Making a strategic decision in analyzing/examining and implementing the Indonesian language meaning system based on language learning rules;				
	CLO 4	Being responsible and showing perceived faith, intelligent, independent, honest, caring, and resilient characters in completing assignments, quizzes, and tests related to the Indonesian meaning system and its application.				

Diskripsi MK	Mastering the Indonesian language meaning system (essence, type, relation, change, terrain, and meaning components as well as functional relationship between the substance of Indonesian language knowledge and competencies, curriculum materials, and learning) through class meeting activities, research, simulations to produce linguistic analysis/review products related to the meaning and product of language research/learning that can be presented in class discussions..		
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	1. Sejarah Kajian Semantik 2. Tinjauan Umum Semantik 3. Ranah Penerapan Semantik pada tataranLinguistikMikro 4. Ranah Penerapan Semantik pada tataranLinguistik Makro 5. Konsep Umum Makna 6. Jenis-Jenis Makna 7. Perubahan Makna 8. Jenis-jenis perubahan makna. 9. Jenis-jenis hubungan makna 10. Prinsip Hubungan Makna dan implementasinya 11. Komponen dan Medan Makna		
Refrensi	Utama:		
	1. Aminuddin. 2015. Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna). Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo. 2. Djajasudarma. F. (2012). Semantik 2. Bandung: PT Reflika Aditama. 3. Sitaresmi, N dan Fasya, M. (2011). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Bandung: UPI Press. 4. Subroto, Edi. 2011. Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik (Buku 1, Pengantar Studi Semantik). Surakarta: Cakwala Media. 5. Suwandi, Sarwiji. 2011. Semantik Pengantar Kajian Makna. Yogyakarta: Media Perkasa		
	Pendukung:		
Media Pembelajaran	Preangkatlunak:	Perangkatkeras :	
	Power Point	Laptop, dan Proyektor	
Dosen Pengampuh	Dr. Yunis Effendri, M.pd		
Matakuliah syarat	Fonologi, Morfologi, Sintaksis		

Minggu Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Tugas, Perkiraan Waktu		Referensi	Skoring
		Indikator	Bentuk dan Kriteria Penilaian	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami sejarah perkembangan ilmu semantik Mengetahui tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik. Memahami pentingnya ilmu semantic dalam kajian kebahasaan	1. Memaparkan sejarah perkembangan semantik 2. Menyebutkan nama-nama tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik 3. Menyadari pentingnya ilmu semantic dalam kajian kebahasaan	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteriaian Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberikan pendapat dan gagasan secara klasikal (2X50 menit)		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100
2	1. Memahami hakikat semantik 2. Mengetahui hubungan semantic dengan disiplin ilmu yang lain. 3. Mengetahui manfaat semantik	1. Menjelaskan hakikat semantik 2. Menguraikan hubungan semantikdengan disiplin ilmu yang lain. 3. Menklarifikasi manfaat semantik	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteriaian Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberikan pendapat		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100

			2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	dan gagasan secara klasikal (2X50 menit)			
3	1. Mengetahui kedudukan semantik dalam ilmu linguistik 2. Mengetahui penerapan ilmu semantic dalam tataran linguistik yang lain	1. Menjelaskan kedudukan semantik dalam ilmu linguistic 2. Menjelaskan penerapan semantic dalam tataran ilmu linguistic lainnya	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberikan pendapat dan gagasan secara klasikal (2X50 menit)		Referensi 1,2,3,4	0-100
4	Memahami jenis-jenis semantik	Memaparkan jenis-jenis semantik	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian	Pembelajaran berbasis masalah (PBM)		Referensi 1,2,3,4,5	0-100

			4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberikan pendapat dan gagasan secara klasikal (2X50 menit)			
5	Mengetahui latar belakang pembagian jenis semantik	Menjelaskan latar belakang pembagian jenis semantik	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Mengobservasi, menanya, mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi mengenai materi ajar		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100

				(2X50 menit)			
6	1. Memahami seluk beluk tentang makna 2. Mengetahui indicator makna	1. Mengklarifikasi seluk beluk tentang makna 2. Menjelaskan indicator makna	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteriaan Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Pembelaj aran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Pembelaj aran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Mengobse rvasi, menanya, mengump ulkan, mengolah , dan mengomu nikasikan informasi mengenai materi ajar (2X50 menit)		Refrensi 1,2,3,4	0-100
7	1. Memahami konsep makna	1. Menjelaskan konsep makna	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan	Pembelaj aran berbasis		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100

	2. Mengetahui aspek-aspek makna	2. Menyebutkan aspek-aspek makna	Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	masalah (PBM) Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberikan pendapat dan gagasan secara klasikal (2X50 menit)			
8	UTS						
9	1. Memahami konsep 2. Medan Makna 3. Mengetahui komponen makna 4. Mengidentifikasi komponen makna 5. Memahami prosedur analisis komponen makna	1. Menjelaskan konsep 2. Medan Makna 3. Menjelaskan konsep komponen makna	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberikan pendapat dan gagasan		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100

			aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	secara klasikal (2X50 menit)			
10	1. Memahami konsep hubungan makna. 2. Mengetahui jenis-jenis hubungan makna 3. Memahami prinsip-prinsip hubungan makna	1. Mengklarifikasi konsep hubungan makna. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis hubungan makna 3. Memaparkan prinsip-prinsip hubungan makna	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberikan pendapat dan gagasan secara klasikal (2X50 menit)		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100
11	1. Memahami konsep perubahan makna 2. Mengetahui latar belakang terjadinya perubahan makna 3. Mengetahui factor penyebab terjadinya perubahan makna	1. Mengklarifikasi konsep perubahan makna 2. Menjelaskan latar belakang terjadinya perubahan makna 3. Menguraikan factor penyebab	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Mengobservasi, menanya,		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100

		terjadinya perubahan makna	penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi mengenai materi ajar (2X50 menit)			
12	Mengetahui jenis-jenis perubahan makna.	Menjelaskan jenis-jenis perubahan makna.	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah unesa.ac.id.	Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Mengobservasi, menanya, mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi mengenai materi ajar		Referensi 1,2,3,4,5	0-100

				(2X50 menit)			
13	Memahami konsep jenis-jenis makna	Menjelaskan konsep jenis-jenis makna .	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah	Pembelajar an berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Diskusi kelompok di kelas Memberi kan pendapat dan gagasan secara klasikal (2X50 menit)		Refrensi 1,2,3,4,5	0-100
14	Memahami jenis-jenis makna	Menyebutkan contoh masing-masing jenis makna .	1. Tes Lisan 2. Daftar pertanyaan Kriteria Penilaian 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat	Pembelajar an berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Mengobse rvasi, menanya, mengump ulkan,		Refrensi 1,2,3,4	0-100

A. Rubrik Penilaian

1) Domain Sikap/Afektif

Dalam ranah ini, evaluasi partisipasi siswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, disiplin dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Penilaian

- a. Sikap dan tata nilai : 20 %
- b. Keterampilan umum : 25%
- c. Keterampilan khusus : 25%
- d. Ujian Tengah Semester :10%
- e. Ujian Akhir Semester : 15%
- f. Dan lain-lain : 5%

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, menghargai orang lain pendapat; selalu hadir di kelas tepat waktu; selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok	$85 \leq SA \leq 100$
Berkomunikasi secara efektif, menghargai orang lain pendapat; 80% kehadiran; menyerahkan 90% tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok.	$70 \leq SA < 85$

Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai orang lain pendapat; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok.	$55 \leq SA < 70$
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok	$\leq SA < 55$

2) Domain Pengetahuan/Kognitif

Pengetahuan siswa dinilai melalui pemberian tugas (individu dan kelompok) dan tes (ujian tengah semester dan akhir semester).

A. Rubrik Tugas

Kriteria penugasan menurut Rubrik Tugas:

Penilaian:

No.	Aspek yang dinilai	Skor/Bobot
1	a. Kejelasan urutan tahapan b. Kelengkapan uraian tiap tahapan c. Sistematika/kelogisan berpikir	35
2	A .Ketepatan dan kelogisan jawaban b. Kelengkapan jawaban (disertai contoh)	35

3	a. Jumlah kesalahan yang ditemukan	30
	b. Ketepatan dan kejelasan perbaikan	
	Jumlah	100

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jl. Lidah Wetan, Surabaya -
60213

Telepon : +6231-99424932

Faksimile : +6231-99424932

e-mail : bakpk@unesa.ac.id

PRESENSI KULIAH

Periode 2019/2020 Gasal

Mata Kuliah : Semantik

Dosen : Andik Yuliyanto, S.S., M.Si.

Kelas : 2017A

Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

JURNAL PERKULIAHAN

Nama Matakuliah : Semantik

Dosen : ANDIK YULIYANTO
(197407242005011003)

Kelas : 2017A

Jadwal & Ruang : T04.03.05 (08.40
- 10.20) R.

No.	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen
1	20-08-2019	Pertemuan ke 1	22 sejarah perkembangan ilmu semantik. 22 tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik. 22 pentingnya ilmu semantik dalam kajian kebahasaan.	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
2	27-08-2019	Pertemuan ke 2	22 hakikat semantik 22 hubungan semantik dengan disiplin ilmu yang lain. 22 manfaat semantik	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
3	03-09-2019	Pertemuan ke 3	22 kedudukan semantik dalam ilmu linguistik 22 penerapan ilmu semantik dalam tataran linguistik yang lain	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
4	10-09-2019	Pertemuan ke 4	22 jenis-jenis semantik	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
5	17-09-2019	Pertemuan ke 5	22 latar belakang pembagian jenis semantik	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
6	24-09-2019	Pertemuan ke 6	22 seluk beluk tentang makna 22 indikator makna	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
7	01-10-2019	Pertemuan ke 7	konsep makna	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
8	08-10-2019	Pertemuan ke 8	ujian tengah semester	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto

9	15-10-2019	Pertemuan ke 9	konsep Medan Makna konsep komponen makna	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
10	22-10-2019	Pertemuan ke 10	konsep hubungan makna. jenis-jenis hubungan makna prinsip-prinsip hubungan makna	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
11	29-10-2019	Pertemuan ke 11	konsep perubahan makna latar elakang terjadinya perubahan makna factor penyebab terjadinya perubahan makna.	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
12	05-11-2019	Pertemuan ke 12	jenis-jenis perubahan makna.	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
13	12-11-2019	Pertemuan ke 13	konsep jenis-jenis makna	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
14	19-11-2019	Pertemuan ke 14	· konsep jenis-jenis makna · contoh masing-masing jenis makna · penerapan jenis-jenis makna	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto
15	26-11-2019	Pertemuan ke 15	· konsep jenis-jenis makna · contoh masing-masing jenis makna · penerapan jenis-jenis makna	39	Terjadwal	Andik Yuliyanto

1. Uraikan dengan jelas konsep semantik dari segi etimologis!
2. Jelaskan dengan singkat perbedaan dan persamaan kajian semantik dengan pragmatik!
3. Definisikan dengan jelas dan lengkap konsep semantik!
4. Jelaskanlah hubungan *signifie* dan *signifiant* dalam kajian semantik!
5. Apakah manfaat praktis dari kajian semantik dalam kehidupan manusia sehari-hari?

RUBRIK PENILAIAN TUGAS

No.	Aspek	skor	bobot
1	Diuraikan lengkap	25	25 %
	Tidak lengkap	15	
	Salah	0	
2	Lengkap	25	25%
	Ada tp kurang sesuai	10	
	Ada tapi salah	5	
3	Alasan benar	25	25%
	Alasan kurang lengkap	20	
	Ada alasan tapi salah	5	
4	Menyebutkan perbedaan	25	25%
	Menyebutkan tp tdk lengkap	15	
	Menyebutkan tapi salah	5	



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA

Kampus Lidah Wetan
Surabaya 60213
T. +62.31.7527527
F. +62.31.7527527

UJIAN TENGAH SEMETER

Matakuliah/Kode/SKS	: Semantik
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Jurusan/Prodi	: Sastra Indonesia
Hari/Tanggal	:
Waktu	: 100 menit
Dosen	: Andik Yuliyanto, S.S., M.Si.

Petunjuk!

Kerjakan soal UTS ini dengan memperhatikan urutan pengerjaan!

1. Uraikan dengan jelas konsep semantik dari segi etimologis!
2. Jelaskan dengan singkat perbedaan dan persamaan kajian semantik dengan pragmatik!
3. Definisikan dengan jelas dan lengkap konsep semantik!
4. Jelaskanlah hubungan *signifie* dan *signifiant* dalam kajian semantik!
5. Apakah manfaat praktis dari kajian semantik dalam kehidupan manusia sehari-hari?

Selamat Mengerjakan !



RUBRIK PENILAIAN UTS

No.	Aspek	skor	bobot
1	Diuraikan lengkap	25	25 %
	Tidak lengkap	15	
	Salah	0	
2	Lengkap	25	25%
	Ada tp kurang sesuai	10	
	Ada tapi salah	5	
3	Alasan benar	25	25%
	Alasan kurang lengkap	20	
	Ada alasan tapi salah	5	
4	Menyebutkan perbedaan	25	25%
	Menyebutkan tp tdk lengkap	15	
	Menyebutkan tapi salah	5	



UJIAN AKHIR SEMESTER

Matakuliah	: Semantik (2 SKS)
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Jurusan/Prodi	: Sastra Indonesia
Hari/Tanggal	:
Waktu	: 100 menit
Dosen	: Andik Yuliyanto, S.S., M.Si.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling benar!

- Berikut ini yang bukan alasan mengapa pada tahap awal perkembangan ilmu linguistik kajian semantic tidak mendapatkan perhatian dari para pemerhati bahasa, adalah:
 - Semantik sudah dikaji oleh para ahli sebelum ilmu linguistik ada**
 - Objek kajian semantic sudah tercakup dalam kajian ilmu lain.
 - Semantik menjadi bagian dari ilmu filsafat.
 - Objek kajian semantik yang abstrak berbeda dengan objek kajian linguistik lainnya.
- Salah satu alasan yang melatar belakangi timbulnya kesadaran para ahli linguistik untuk mengkaji semantika adalah:
 - Karena objek kajian semantic menarik untuk dikaji lebih lanjut.
 - Karena “makna” sebagai objek kajian semantic belum pernah dikaji secara mendalam pada awal perkembangan ilmu linguistik.
 - Karena makna tidak bias dipisahkan dengan bahasa.**
 - Karena makna sangat penting dalam berkomunikasi.
- Tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu semantik sebagai orang pertama yang menggunakan istilah semantik adalah:
 - aristoteles
 - Plato
 - Bloomfield
 - Breal**
- Pada awal munculnya, istilah semantik berasal dari:
 - Kata ‘semaino’ dari bahasa Yunani
 - Kata ‘sema’ dari bahasa Romawi
 - Kata ‘semantics’ bahasa Inggris
 - Kata ‘semantique’ dari bahasa Prancis
- Persamaan kajian semantik dengan pragmatik adalah:
 - sama-sama bagian dari ilmu linguistik
 - sama-sama mengkaji makna bahasa**
 - sama-sama berperan dalam kegiatan berkomunikasi
 - sama-sama menempatkan bahasa sebagai objek kajian.

6. Kata kunci yang membedakan kajian semantik dengan pragmatik dalam memahami makna bahasa adalah:
- a. makna
 - b. Komunikasi
 - c. **Konteks**
 - d. Tanda
7. Hakikat dari konsep semantik adalah:
- a. **ilmu yang mempelajari tentang makna dari wujud bahasa**
 - b. ilmu yang mempelajari tentang makna dari fungsi bahasa
 - c. ilmu yang mempelajari tentang makna dari penggunaan bahasa
 - d. ilmu yang mempelajari tentang makna dari konteks bahasa
9. Manfaat praktis dari kajian semantik dalam kehidupan manusia sehari-hari adalah:
- a. memahami makna setiap kata atau kalimat.
 - b. Mengupayakan penggunaan bahasa yang baik.
 - c. **Menghindari kesalahan pengungkapan bahasa dalam berkomunikasi.**
 - d. Memudahkan seseorang menggunakan bahasa
10. Yang merupakan kelemahan-kelemahan dari segitiga semantik (Odgen & Richard) adalah:
- a. hubungan antara acuan dan makna bersifat mutlak
 - b. objek kajian semantik yang terlalu luas.
 - c. hubungan antara simbol dan referensi bersifat arbitrer.
 - d. **Ruang lingkup cakupannya yang terlalu luas.**
11. Mengapa segitiga Semantik (Odgen & Richard) tidak tepat dijadikan sebagai objek kajian linguistik semata?
- a. karena segitiga tersebut tidak singkron dengan kajian linguistik.
 - b. **karena tidak semua komponennya berhubungan dengan linguistik.**
 - c. karena segitiga tersebut terlalu abstrak sehingga sulit dikaitkan dengan dunia kebahasaan
 - d. karena linguistik berhubungan dengan ilmu kebahasaan saja.
12. Kedudukan semantik dalam tataran linguistik:
- a. Kajian semantik menempati posisi tingkat lebih tinggi dari Sintaksis.
 - b. Kajian semantik sejajar dengan kajian linguistik lainnya
 - c. **Kajian semantik berada pada seluruh tataran linguistik yang ada.**
 - d. Kajian semantik merupakan inti dari kajian linguistik.
13. Makna pernyataan berikut “*Bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer*”.
- a. terdapat hubungan yang mutlak antara simbol dengan acuan
 - b. **kelompok penutur suatu bahasa memiliki kebebasan untuk menentukan lambang dari sebuah acuan.**
 - c. makna suatu bahasa ditentukan oleh kesepakatan dari penutur suatu bahasa.
 - d. setiap bahasa memiliki kekhasan masing-masing.
14. Munculnya berbagai jenis semantik disebabkan, karena:
- a. adanya perbedaan objek kajian para ahli dalam memahami semantik.
 - b. **adanya perbedaan sudut pandang para ahli dalam memahami semantik.**

- c. adanya perbedaan konsep para ahli dalam memahami semantik.
- d. adanya perbedaan definisi semantik oleh para ahli.

15. Konsep makna berdasarkan Semantik Generatif adalah:

- a. Pemahaman makna berdasarkan pengalaman tentang suatu konsep
- b. Pemahaman makna berdasarkan gambaran objek suatu konsep.
- c. **Pemahaman makna berdasarkan informasi tersirat dari suatu konsep**
- d. Pemahaman makna berdasarkan kalimat yang dimasuki oleh suatu konsep

16. Konsep makna berdasarkan Semantik Gramatikal adalah:

- a. Pemahaman makna berdasarkan pengalaman tentang suatu konsep
- b. Pemahaman makna berdasarkan gambaran objek suatu konsep.
- c. pemahaman makna berdasarkan informasi tersirat dari suatu konsep
- d. **mahaman makna berdasarkan kalimat yang dimasuki oleh suatu konsep**

17. Konsep makna berdasarkan Semantik Behavioris adalah:

- a. **Pemahaman makna berdasarkan pengalaman tentang suatu konsep**
- b. Pemahaman makna berdasarkan gambaran objek suatu konsep.
- c. Pemahaman makna berdasarkan informasi tersirat dari suatu konsep
- d. Pemahaman makna berdasarkan kalimat yang dimasuki oleh suatu konsep

18. Konsep makna berdasarkan Semantik Deskriptif adalah:

- a. Pemahaman makna berdasarkan pengalaman tentang suatu konsep
- b. **Pemahaman makna berdasarkan gambaran objek suatu konsep.**
- c. Pemahaman makna berdasarkan informasi tersirat dari suatu konsep
- d. Pemahaman makna berdasarkan kalimat yang dimasuki oleh suatu konsep

19. Konsep makna berdasarkan Semantik Struktural adalah:

- a. Pemahaman makna berdasarkan perubahan makna dari waktu ke waktu.
- b. Pemahaman makna berdasarkan pemikiran manusia
- c. Pemahaman makna berdasarkan lambang bahasa
- d. **Pemahaman makna berdasarkan unsur yang membangun bahasa**

20. Konsep makna berdasarkan Semantik logika adalah:

- a. Pemahaman makna berdasarkan perubahan makna dari waktu ke waktu.
- b. **Pemahaman makna berdasarkan penalaran manusia**
- c. Pemahaman makna berdasarkan kenyataan hidup manusia
- d. Pemahaman makna berdasarkan unsur yang membangun kata

21. Konsep makna berdasarkan Semantik historis adalah:

- a. **Pemahaman makna berdasarkan perubahan makna dari waktu ke waktu.**
- b. Pemahaman makna berdasarkan perkembangan pemikiran manusia
- c. Pemahaman makna berdasarkan latar belakang lambang suatu bahasa
- d. Pemahaman makna berdasarkan unsur yang membangun bahasa

22. Konsep makna berdasarkan Semantik leksikal adalah:

- a. Pemahaman makna berdasarkan perubahan makna dari waktu ke waktu.
- b. Pemahaman makna berdasarkan pemikiran manusia
- c. **Pemahaman makna berdasarkan lambang bahasa**

d. Pemahaman makna berdasarkan unsur yang membangun kata

23. Manakah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan konsep *informasi* dan *maksud*?

- a. informasi dan maksud adalah pernyataan yang eksplisit ada di dalam suatu ujaran
- b. informasi dan maksud berada di luar sebuah ujaran
- c. **informasi berada dalam suatu ujaran, maksud berada di luar ujaran**
- d. maksud sesuatu yang dapat diamati dalam sebuah ujaran.

24. Manakah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan konsep *informasi* dan *maksud*?

- a. informasi ada pada pembicara, maksud ada pada pendengar
- b. informasi dan maksud ada pada pembicara
- c. **informasi ada pada pendengar, maksud ada pada pembicara.**
- d. informasi dan maksud ada pada pendengar.

25. Hubungan makna dengan lambang tidak cocok dihubungkan dengan satu garis lurus, karena

- a. Hubungan makna dan lambang bersifat arbitrer.
- b. Makna dan lambang memiliki hubungan yang pasti.
- c. **Adanya peluang suatu lambang memiliki arti banyak.**
- d. Hubungan makna dan lambang bersifat abstrak.

Nama : ZUNI REZALINA AFRIANTI
Nim : 17020074001
Kelas : 2017A

JAWABAN UTS

1. Uraikan dengan jelas konsep semantik dari segi etimologis!

Semantik merupakan cabang linguistik yang menyelidiki makna atau arti (Chaer, 1990: 2). Semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna komponen-komponen bahasa (Joko, 2000: 8). Menurut Pateda (2001:2) semantik adalah istilah teknis yang mengacu pada studi tentang makna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1990) semantik dimaknai sebagai ilmu arti kata. Semantik berarti teori makna atau teori arti yaitu cabang linguistik yang menyelidiki makna atau arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya (Verhaar, 1988: 9). Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semantik adalah studi dan analisis tentang makna-makna.

2. Jelaskan dengan singkat perbedaan dan persamaan kajian semantik dengan pragmatik!

Perbedaannya, semantik mempelajari makna linguistik atau makna bersifat internal, sedangkan pragmatik mempelajari makna penutur atau makna dalam penutur dan bersifat eksternal yang berhubungan dengan konteks.

3. Definisikan dengan jelas dan lengkap konsep semantik!

Semantik adalah studi tentang hubungan antara suatu pembeda linguistik dengan hubungan proses mental atau simbol dalam aktifitas bicara. ... Semantik mengandung pengertian studi tentang makna dengan anggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik.

4. Jelaskanlah hubungan *signifie* dan *signifiant* dalam kajian semantik!

bahwa setiap tanda atau tanda linguistik (*signe* atau *signe linguistique*) dibentuk oleh dua buah komponen yang tidak terpisahkan, yaitu komponen *signifiant* dan komponen *signifie*. Yang dimaksud dengan *signifiant* adalah, citra bunyi atau kesan psikologis bunyi yang timbul dalam pikiran kita. Sedangkan *signifie*, adalah pengertian atau kesan makna yang ada dalam pikiran kita. Untuk lebih jelas, ada yang mengatakan *signe* itu sama dengan kata; *signifie* sama dengan makna; dan *signifiant* sama dengan bunyi bahasa dalam bentuk urutan fonem-fonem tertentu. Hubungan antara *signifiant* dengan *signifie* sangat erat, karena keduanya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

5. Apakah manfaat praktis dari kajian semantik dalam kehidupan manusia sehari-hari?

Mempelajari semantik sangat berguna untuk semua masyarakat, karena masyarakat dapat mengetahui makna yang tepat dalam sebuah bahasa, baik dia mendengar bahasa tersebut, melihat dalam sebuah teks, mengobrol dengan orang lain, dsb.

Dalam bidang pendidikan sangat penting dalam mempelajari semantik. Seorang guru, terutama seorang guru bahasa harus mempelajari semantik, yang bertujuan untuk menjelaskan kepada peserta didik makna yang tepat dalam sebuah bahasa. Agar peserta didik dapat mengetahui makna yang tepat dalam sebuah bahasa. Sebetulnya tidak harus seorang guru bahasa saja yang harus mempelajari semantik, guru-guru bidang lainnya juga dapat mempelajari semantik, yang bertujuan untuk mengetahui makna yang tepat dalam sebuah bahasa. Agar guru tersebut tidak salah dan kebingungan dalam menyampaikan penjelasan, dan peserta didik tersebut lebih mudah menyerap informasi. Seorang peserta didik wajib mempelajari semantik, agar bahasa yang dia ucapkan tidak memiliki makna yang salah yang dapat menyinggung perasaan orang lain. Dengan mempelajari semantik, peserta didik juga dapat dengan mudah menganalisis bahasa (baik bahasa yang telah dipelajarinya, bahasa yang belum dipelajarinya, maupun bahasa yang akan dipelajarinya) juga lebih mudah dalam mempelajari makna dalam bahasa.

Dalam bidang media massa. Untuk seorang wartawan, reporter, dsb sangat penting dalam mempelajari semantik bertujuan agar lebih memudahkan mereka dalam memilah dan mengolah kata yang tepat dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Media massa adalah sebuah sarana yang banyak digunakan masyarakat umum, apabila media massa tersebut salah menggunakan bahasa yang dimaksud maka setiap masyarakat memiliki makna yang berbeda dari informasi yang seharusnya akurat. Fungsi mempelajari semantik dalam bidang ini untuk mengetahui kata mana yang dapat digunakan dan kata mana yang tidak dapat digunakan dalam sebuah informasi untuk masyarakat umum.

LEMBAR JAWABAN UAS
SEMANTIK
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, FBS UNESA

NAMA: ZUNI REZALINA AFRIANTI

NIM: 17020074001

NO	A	B	C	D
1	X			
2			X	
3				X
4		X		
5		X		
6			X	
7	X			
8			X	
9				X
10		X		
11		X		
12			X	
13		X		
14		X		
15			X	

NO	A	B	C	D
16				X
17	X			
18		X		
19				X
20		X		
21	X			
22			X	
23			X	
24			X	
25			X	